

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM
(Studi pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Februari 2013-
Januari 2016)**

Erika Diana Rizanti
Achmad Husaini
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Email: dianaerika8@gmail.com

ABSTRACT

Current stock trading has experienced very rapid progress. This can occur due to advances in information technology. Advances in information technology have helped many transactions in the capital markets. This research uses explanatory research with a quantitative approach. The sample used in this study are included in the list of companies listed on the LQ45. Data with a period of observations (t) = three years (2013-2015) and N = 25 companies. The results showed LQ45 stock price is influenced by variables outside the model analysis. The value of F count amounted to 11,206 form a table on a real level or non-degree ($\alpha:0,05$) acquired F table of 2,48 because F count > F table. So it was concluded that the interest rate, CR, DER, and ROE effect on stock price at the company the LQ45 listings in Indonesia stock exchange.

Keywords: Interest Rate, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Stock Price

ABSTRAK

Perdagangan saham sekarang ini mengalami kemajuan pesat. Hal ini terjadi dikarenakan adanya kemajuan teknologi informasi. Teknologi informasi banyak membantu transaksi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan penelitian *explanatory* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan yang termasuk dalam daftar perusahaan yang terdaftar di LQ45. Data penelitian ini dalam periode pengamatan (t) = tiga tahun (2013-2015) dan N = 25 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham perusahaan LQ45 dipengaruhi oleh variabel di luar model analisis. Nilai F hitung sebesar 11,206 dari tabel pada taraf nyata atau derajat bebas ($\alpha:0,05$) diperoleh F tabel sebesar 2,48 karena F hitung > F tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa suku bunga, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: Tingkat Suku Bunga, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, Harga Saham

PENDAHULUAN

Perdagangan saham sekarang ini mengalami kemajuan pesat. Hal ini terjadi dikarenakan adanya kemajuan teknologi informasi. Teknologi informasi banyak membantu transaksi di pasar modal, sehingga investor dengan mudah berinvestasi. Perkembangan harga saham dapat dilihat dari IHSG. Indeks harga saham yang mengalami peningkatan menunjukkan adanya perbaikan kinerja perekonomian dan sebaliknya yang mengalami penurunan dapat disebabkan karena kondisi perekonomian disuatu negara sedang mengalami masalah. Berdasarkan pandangan tersebut, makaperlu diketahui lebih jauh lagi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perubahan harga saham.

Investor berinvestasi di pasar modal akan terjadi peningkatan pembelian saham yang berimbas pada kenaikan IHSG. Investor yang mempunyai kemampuan untuk memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro dimasa mendatang akan bermanfaat dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan. Investor harus mempertimbangkan beberapa faktor ekonomi makro yang bisa membantu dalam mengambil keputusan investasi. Faktor ekonomi makro yang berkaitan dengan pasar modal yaitu perubahan tingkat suku bunga, inflasi, kurs rupiah, dan pertumbuhan Pendapatan Domestik Brutto (PDB). Secara teori, tingkat bunga dan harga saham memiliki hubungan yang negatif (Tandelilin, 2010:112). Di bawah ini merupakan tabel perkembangan tingkat suku bunga SBI dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2012-2016.

Tabel 1 Perkembangan Tingkat Suku Bunga SBI dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2012-2016

Periode	SBI (%)	IHSG
2012	5,75	5,226.94
2013	7,50	4,274.17
2014	7,75	2,316.68
2015	7,50	4,593.00
2016	6,50	5,296.71

Sumber: www.bi.go.id dan www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel perkembangan tingkat suku bunga SBI dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) setiap akhir tahun mengalami perubahan. Tabel 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2012 tingkat suku bunga SBI yaitu pada posisi 5,75% dengan nilai IHSG berada pada posisi 5,226.94. Perubahan terjadi pada tahun 2014 yakni IHSG turun

tajam jatuh ke level 2,316.68. Pada saatitu, investor berlomba menjual saham yang dimiliki sehingga Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan penutupan sementara terhadap perdagangan saham di bursa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham”. Studi pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Februari 2013-Januai 2016.

KAJIAN PUSTAKA

Saham

Saham merupakan salah satu bentuk investasi yang banyak dipilih oleh investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. “Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan” (Tandelilin, 2010:18).

Saham dikelompokkan menjadi dua yaitu saham biasa dan saham preferen. Saham biasaadalah saham yang digunakan untuk menarik dana dari masyarakat. Pemilik saham memiliki hak untuk mendapatkan dividen, sepanjang perusahaan tersebut memiliki keuntungan pada likuidasi perusahaan.

Dividen merupakan keuntungan yang didapat dari investasi saham. Investor diharapkan untuk mempertimbangkan kemungkinan risiko yang dapat terjadi disamping laba yang akan didapat dalam investasi saham seperti tidak memperoleh dividen, perusahaan bangkrut, saham dikeluarkan dari bursaatau dihentikan sementara.

Investasi

Investasi sebagai penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa-masa yangakan datang (Sunariyah, 2006:4). Investasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan caramenanamkan sejumlah dana jangka panjang diberbagai aset dengan harapan memperoleh laba dimasa yang akan datang.

Tujuan berinvestasi untuk masyarakat adalah merencanakan masa depan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik, sedangkan untuk

perekonomian dalam suatu negara berinvestasi bisa menekan inflasi dan menghemat pajak.

Bentuk-bentuk aset investasi yaitu aktiva riil dan aset finansial atau *marketable securities*. Contoh aset riil berupa tanah, emas, dan bangunan, sedangkan aset finansial seperti deposito, saham, obligasi. Aset finansial adalah klaim berbentuk surat berharga atas sejumlah aset-aset pihak penerbit surat berharga tersebut, sedangkan *marketable securities* adalah aset-aset finansial yang bisadiperdagangkan dengan mudah dan dengan biaya transaksi yang murah pada pasar yang terorganisir (Tandelilin, 2010:2).

Pasar Modal

Pasar modal dapat dikatakan sebagai pasar abstrak karena yang diperjualbelikan adalah dana-dana jangka panjang yaitu dana yang keterkaitannya dalam investasi lebih dari satu tahun (Lubis, 2008:7). Pasar modal adalah pasar yang menjual berbagai instrumen keuangan jangka panjang. Pasar modal merupakan tempat bertemunya para investor dengan pihak yang sedang membutuhkan dana.

Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting untuk mendorong perekonomian dalam suatu negara, karena pasar modal mampu menyediakan fasilitas untuk mempertemukan investor dengan pihak yang memerlukan dana. Pasar modal juga memberikan kemungkinan seorang investor mendapatkan imbalan.

Instrumen pasar modal umumnya dikenal sebagai sekuritas atau efek. Instrumen pasar modal merupakan semua surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal.

Suku Bunga

Suku bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah yang memiliki simpanan dengan yang harus dibayar oleh nasabah yang memperoleh pinjaman kepada bank (Kasmir, 2008).

Macam-macam suku bunga secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu suku bunga nominal dan suku bunga riil. Macam-macam suku bunga tersebut adalah komponen utama faktor biaya dan pendapatan bank. Bunga simpanan adalah biaya dana yang dikeluarkan kepada nasabah, sedangkan bunga pinjaman adalah pendapatan yang diterima dari nasabah. Bunga simpanan dan bunga pinjaman saling mempengaruhi satu sama lain. Contohnya adalah seandainya bunga simpanan

tinggi, maka secara otomatis bunga pinjaman juga terpengaruh ikut naik dan demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2008).

Analisis Penilaian Saham

Analisis saham diperlukan bagi para investor untuk dapat menentukan apakah saham yang dipilih memberikan imbalan yang sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Salah satu indikator investor dalam melakukan investasi adalah melihat pergerakan harga nilai saham yang ada di pasar. “Harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal” (Jogiyanto, 2003:8).

Pendekatan Analisis Harga Saham

Analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator yang terkait dengan kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan hingga berbagai indikator keuangan dan manajemen perusahaan (Darmadji dan Hendy, 2012:149). Analisis fundamental dilakukan untuk menaksir harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel sehingga diperoleh perkiraan harga saham. Analisis fundamental adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan. Analisis fundamental mempunyai tiga pendekatan dalam menganalisis, yaitu pendekatan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *explanatory* dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk dapat menguji pengaruh antara tingkat suku bunga, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pojok BEI (*IDX Corner*) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Brawijaya Malang yang beralamat di Jalan MT. Haryono No. 165 Malang. Peneliti juga mengakses *website* Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id> dikarenakan situs tersebut menyajikan data yang dibutuhkan peneliti secara lengkap dan akurat.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2013-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang berturut-turut selama tahun 2013-2015 masuk dalam daftar perusahaan yang listing di LQ45. Data penelitian ini dalam periode pengamatan (t) = tiga tahun (2013-2015) dan dengan sampel perusahaan sebanyak N = 25 perusahaan.

Variabel Penelitian

Variabel Bebas

- Tingkat suku bunga (X_1)
- Current ratio* (X_2)
- Debt to equity ratio* (X_3)
- Return on equity* (X_4)

Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham (Y).

Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis adalah analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data sampel (Sugiyono, 2010:218). Analisis statistik adalah analisis yang digunakan dalam membahas data kuantitatif. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara menggunakan teknik statistik parametrik karena teknik ini sesuai dengan data kuantitatif dan data mempunyai skala pengukuran rasio. Statistik parametris yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis apabila datanya interval atau rasio (Sugiyono, 2010:219).

Analisis Statistik Inferensial

- Uji Asumsi Klasik
 - Uji Normalitas
 - Uji Multikolinieritas
 - Uji Heteroskedastisitas
- Analisis Regresi Berganda
- Uji Hipotesis
 - Uji F

2) Uji t

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Tabel Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		75
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	28418,2011701
		3
Most Extreme	Absolute	,247
Differences	Positive	,237
	Negative	-,247
Test Statistic		,247
Asymp. Sig. (2-tailed)		,123 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Data diolah 2017

Tabel 2 diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai sig (p) untuk semua variabel sebesar $0,123 > 0,05$. Data dapat disebut normal karena nilai sig (p) $0,123 > 0,05$. Jadi, data pada penelitian ini berdistribusi normal sehingga penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

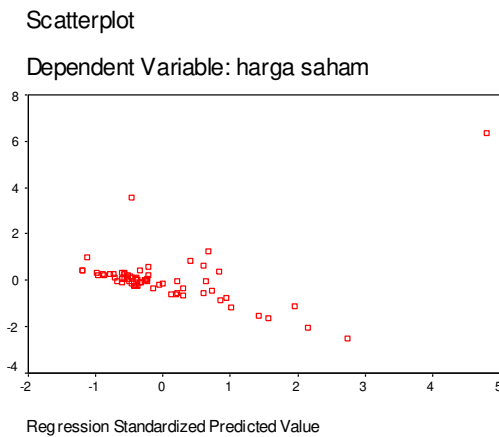
Tabel 3 Hasil Perhitungan Nilai *Tolerance* dan Nilai VIF

Variabel	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF
Suku bunga	0,550	1,817
CR	0,952	1,051
DER	0,548	1,826
ROE	0,954	1,048

Sumber: data diolah 2017

Hasil perhitungan nilai *tolerance* pada tabel 3 menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* kurang dari 0,1 yang artinya bahwa tidak ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai VIF juga memperlihatkan hal yang sama bahwa tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai VIF lebih dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 menunjukkan bahwa sebaran data disekitar angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk satu pola atau garis tertentu yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga pada penelitian ini model regresi layak dipergunakan.

Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Berganda
Harga Saham sebagai Variabel Terikat**

Variabel	Koefisien Beta	t _{hitung}	Signifikansi t
X ₁	0,015	0,096	0,924
X ₂	0,235	1,979	0,022
X ₃	-0,083	-0,532	0,597
X ₄	0,059	1,860	0,049
Konstanta	27468,223		
Adjusted R-Square : 0,011			
F tabel : 2,48			
F hitung : 11,206			

Sumber: hasil perhitungan program SPSS

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Pertama

Pengaruh suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besarnya beta suku bunga sebesar 0,015 yang artinya jika variabel bebas lainnya tetap, maka kenaikan suku bunga mempengaruhi kenaikan harga saham. Besarnya t_{hitung} suku bunga sebesar 0,096 < t_{tabel} pada tingkat signifikan ($\alpha:0,05$) sebesar 1,664 artinya variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai t_{hitung} < t_{tabel}, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Pengujian Hipotesis Kedua

Pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besarnya *betacurrent ratio* sebesar 0,235 yang artinya jika variabel bebas lainnya tetap, maka kenaikan *current ratio* mempengaruhi kenaikan harga saham. Besarnya t_{hitung} *current ratio* sebesar 1,979 > t_{tabel} pada tingkat signifikan ($\alpha:0,05$) sebesar 1,664 artinya variabel *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Nilai t_{hitung} > t_{tabel}, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besarnya *betadebt to equity ratio* sebesar -0,083 yang artinya jika variabel bebas lainnya tetap, maka kenaikan *debt to equity ratio* mempengaruhi penurunan harga saham. Besarnya t_{hitung} *debt to equity ratio* sebesar -0,532 < t_{tabel} pada tingkat signifikan ($\alpha:0,05$) sebesar 1,664 artinya variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai t_{hitung} < t_{tabel}, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Pengujian Hipotesis Keempat

Pengaruh *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besarnya *betareturn on equity* sebesar 0,059 yang artinya jika variabel bebas lainnya tetap, maka kenaikan *return on equity* mempengaruhi kenaikan harga saham. Besarnya t_{hitung} *return on equity* sebesar 1,860 > t_{tabel} pada tingkat signifikan ($\alpha:0,05$) sebesar 1,664 artinya variabel *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham. Nilai t_{hitung} > t_{tabel}, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Pengujian Hipotesis Kelima

Hasil perhitungan program SPSS pada tabel 4 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,206 dari tabel pada taraf nyata atau derajat bebas ($\alpha:0,05$) menunjukkan bahwa hasil F_{tabel} sebesar 2,48 sehingga F_{hitung} > F_{tabel}. Kesimpulannya bahwa suku bunga, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada tabel 4 diketahui nilai adjusted R-square sebesar 0,011 yang berarti perubahan harga saham itu dipengaruhi suku bunga, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel di luar model analisis. Dari hasil analisis tersebut dapat

disimpulkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan yaitu diduga suku bunga, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 sudah terjawab.

Pembahasan

1. Pengaruh suku bunga terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besarnya beta suku bunga sebesar 0,015 yang artinya jika variabel bebas lainnya tetap, maka kenaikan suku bungamempengaruhi kenaikan harga saham. Besarnya t hitung suku bunga sebesar $0,096 < t$ tabel pada tingkat signifikan ($\alpha:0,05$) sebesar 1,664 artinya variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Variabel suku bunga menunjukkan bahwanilai minimum sebesar 6,48 dan nilai maksimum sebesar 7,54 serta rata-rata sebesar 7,18 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,49838. Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian dari Bayu Setiawan Nugroho (2013) dengan melihat adanya pengaruh dari melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, tingkat suku bunga SBI yang mengakibatkan menurunnya nilai saham LQ45. Perubahan harga saham yang dipengaruhi oleh naik turunnya nilai tukar, inflasi, dan suku bunga SBI bisa mempengaruhi pengembalian dan tingkat keuntungan.
2. Pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besarnya $\beta_{current\ ratio}$ sebesar 0,235 yang artinya jika variabel bebas lainnya tetap, maka kenaikan *current ratiomempengaruhi* kenaikan harga saham. Besarnya t hitung *current ratio* sebesar $1,979 > t$ tabel pada tingkat signifikan ($\alpha:0,05$) sebesar 1,664 artinya variabel *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel *current ratio* menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,45 dan nilai maksimum sebesar 6,15 serta rata-rata sebesar 2,0107 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,94274.
3. Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besarnya $\beta_{debt\ to\ equity\ ratio}$ sebesar -0,083 yang artinya jika variabel bebas lainnya tetap, maka kenaikan *debt to equity ratiomempengaruhi* penurunan

harga saham. Besarnya t hitung *debt to equity ratio* sebesar $-0,532 < t$ tabel pada tingkat signifikan ($\alpha:0,05$) sebesar 1,664 artinya variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Variabel *debt to equity ratiomenunjukkan* bahwanilai minimum sebesar 0,15 dan nilai maksimum sebesar 4,20 serta rata-rata sebesar 1,2253 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,88885. Penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian dari Ayu Dek Ira Roshita Dewi (2016) variabel suku bunga SBI, inflasi, dan *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh tidak signifikan.

4. Pengaruh *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Besarnya $\beta_{return\ on\ equity}$ sebesar 0,059 yang artinya jika variabel bebas lainnya tetap, maka kenaikan *return on equity* mempengaruhi kenaikan harga saham. Besarnya t hitung *return on equity* sebesar $1,860 > t$ tabel pada tingkat signifikan ($\alpha:0,05$) sebesar 1,664 artinya variabel *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham. Nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Variabel *return on equity* menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,35 dan nilai maksimum sebesar 125,81 serta rata-rata sebesar 20,0068 dengan nilai standar deviasi sebesar 23,09248. Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Rescyana Putri Hutami (2012) bahwa variabel *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian dari Ayu Dek Ira Roshita Dewi (2016) EPS dan *return on equity* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Besarnya beta suku bunga sebesar 0,015 yang artinya jika variabel bebas lainnya tetap, maka kenaikan suku bunga mempengaruhi kenaikan harga saham. Besarnya t hitung suku bunga sebesar $0,096 < t$ tabel pada tingkat signifikan ($\alpha:0,05$) sebesar 1,664 artinya variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Besarnya $\beta_{current\ ratio}$ sebesar 0,235 yang artinya jika variabel bebas lainnya tetap, maka

- kenaikan *current ratio* mempengaruhi kenaikan harga saham. Besarnya t hitung *current ratio* sebesar $1,979 > t$ tabel pada tingkat signifikan ($\alpha:0,05$) sebesar 1,664 artinya variabel *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Besarnya *betadebt to equity ratio* sebesar -0,083 yang artinya jika variabel bebas lainnya tetap, maka kenaikan *debt to equity ratio* mempengaruhi penurunan harga saham. Besarnya t hitung *debt to equity ratio* sebesar $-0,532 < t$ tabel pada tingkat signifikan ($\alpha:0,05$) sebesar 1,664 artinya variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 4. Besarnya *betareturn on equity* sebesar 0,059 yang artinya jika variabel bebas lainnya tetap, maka kenaikan *return on equity* mempengaruhi kenaikan harga saham. Besarnya t hitung *return on equity* sebesar $1,860 > t$ tabel pada tingkat signifikan ($\alpha:0,05$) sebesar 1,664 artinya variabel *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham. Nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 5. Nilai adjusted R-square sebesar 0,011 yang berarti perubahan harga saham itu dipengaruhi suku bunga, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel di luar model analisis. Nilai F hitung sebesar 11,206 dari tabel pada taraf nyata atau derajat bebas ($\alpha:0,05$) menunjukkan bahwa hasil F tabel sebesar 2,48 sehingga F hitung $> F$ tabel. Kesimpulannya bahwa suku bunga, *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

1. Investor seharusnya lebih memperhatikan kebijakan yang telah dibuat perusahaan untuk dijadikan acuan dalam mengambil keputusan investasi agar mendapat laba. Para investor sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor lain contohnya seperti kondisi ekonomi, politik, kondisi pasar yang dapat berpengaruh terhadap harga saham.

2. Bagi para peneliti yang ingin meneliti dengan mengambil judul yang sama seperti penelitian ini dianjurkan para peneliti agar bisa menguji penelitian ini dengan memperbanyak jumlah populasi atau sampel dan menambah variabel-variabel lainnya di luar variabel yang ada dipenelitian ini, sehingga akan lebih mengetahui variabel-variabel yang lebih mempengaruhi harga saham. Para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti disarankan memperbanyak periode tahun penelitian dengan harapan peneliti dapat lebih tepat, akurat, dan pasti untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji Tjipto dan Hendry M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lubis, Ade Fatwa. 2008. *Pasar Modal*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: Kanisius.